

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Virus Corona pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir 2019. *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (WHO, 2020).

Kasus COVID-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret 2020. Pemerintah mencatat total kasus positif Corona yang ditemukan di Indonesia sejak Maret 2020 hingga kini sebanyak 1.736.670 kasus. Jawa Barat menjadi provinsi penyumbang kasus COVID-19 terbanyak dengan 723 kasus. (Putri, Detik news.com, 2021). Perkembangan data kasus positif Corona (COVID-19), ada penambahan 2.385 kasus positif COVID-19, 4.181 pasien sembuh, dan 144 pasien positif Corona yang meninggal. Data statistik COVID-19 menyatakan bahwa dari sebaran 2.385

kasus, tertinggi Jawa Barat dengan jumlah 723 kasus. Jawa Tengah menduduki peringkat ke-2 dengan jumlah kasus 248 selanjutnya disusul oleh DKI Jakarta 227 kasus, dan Kepulauan Riau sebanyak 190 kasus. Jawa Timur menduduki peringkat ke-5 terbanyak kasus COVID-19 dengan jumlah 183 kasus, peringkat ke-6 terbanyak provinsi Riau dengan jumlah kasus 146 dan Sumatera Utara tercatat ada 76 kasus.

**DINAS KOMINFO
PROVINSI JAWA TIMUR**

SEBARAN PASIEN
13 November 2021

	KASUS AKTIF	POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL
KOTA SURABAYA	23 ⁺¹⁵	66,872 ⁺²¹	64,298 ⁺⁶	2,551
KAB MALANG	20 ⁻²	14,413 ⁺¹	13,437 ⁺⁶	956
KAB NGAWI	17 ⁺³	8,161 ⁺⁶	7,283 ⁺²	861 ⁺¹
KAB PONOROGO	15 ⁺¹	12,477 ⁺¹	11,107	1,355
KAB TULUNGAGUNG	14 ⁺¹	8,332 ⁺³	8,040 ⁺²	278
KOTA MALANG	13 ⁻¹	15,633	14,497 ⁺¹	1,123
KAB BANYUWANGI	13 ⁺²	13,678 ⁺²	11,966	1,699
KAB GRESIK	13 ⁻¹	13,456 ⁺¹	12,716 ⁺²	727
KAB SIDOARJO	11 ⁻¹	25,192 ⁺²	24,215 ⁺³	966
KAB KEDIRI	10 ⁻¹	14,092	12,882 ⁺¹	1,200
KAB TRENGGALEK	10 ⁺²	8,206 ⁺³	7,147 ⁺¹	1,049
KAB TUBAN	10 ⁻³	7,542	6,602 ⁺³	930
KAB JEMBER	9	16,189 ⁺¹	14,730 ⁺¹	1,450
KAB JOMBANG	9	12,404	10,839	1,556
KAB MOJOKERTO	9 ⁻²	8,002	7,765 ⁺²	228
KAB LUMAJANG	8 ⁻¹	8,783 ⁺¹	7,831 ⁺²	944
KAB PACITAN	8 ⁻¹	8,138	7,820 ⁺¹	310
KAB BOJONEGORO	7 ⁻²	7,064	6,432 ⁺²	625
KAB MAGETAN	6 ⁻¹	10,539	9,557 ⁺¹	976
KAB PASURUAN	6 ⁺¹	8,474 ⁺²	7,830 ⁺¹	638

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota dan Kabupaten masing-masing (Sabtu, 13/11 17:00 WIB)

Call Center Satgas Covid-19 Pemprov Jatim 1500 117 | @JatimPemprov | Pemprov Jawa Timur

Gambar 1.1

Sebaran Kasus COVID-19 update per November 2021 di wilayah Jawa Timur

Sumber: Pemprov Jatim, 2021

(Kurnia, 2021) dalam republika-surabaya.co.id Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengungkapkan peta sebaran virus corona (COVID-19) di Jawa Timur. Jumlah orang dalam pemantauan (ODP) di Jatim jumlahnya mencapai 91 orang. Khofifah mengaku, untuk sebaran PDP dan PDP di Jatim, berada di hampir seluruh daerah. Rincian jumlah PDP di Jatim, terbanyak ditemukan di Surabaya dan Malang Raya, dengan masing-masing 8 kasus. Kemudian beberapa di antaranya ada di Tulungagung 4 kasus, Jember 3 kasus, Sidoarjo 3 kasus, Pacitan 2 kasus, Gresik 1 kasus, Situbondo 1 kasus, Lumajang 1 kasus, dan Ponorogo 1 kasus. Sementara untuk jumlah orang dalam pemantauan, terbanyak ditemukan di Malang Raya dengan 24 kasus. Kemudian disusul Surabaya 18 kasus, Jember 16 kasus, Sidoarjo 10 kasus, Mojokerto 5 kasus, Kediri 2 kasus, Lamongan 2 kasus, Tuban 2 kasus, Bondowoso 2 kasus, Blitar 2 kasus, Trenggalek 2 kasus, Magetan 1 kasus, Bojonegoro 1 kasus, Pasuruan 1 kasus, Situbondo 1 kasus, Banyuwangi 1 kasus, Tulungagung 1 kasus, dan Jombang 1 kasus.

Tabel 1.1.Data Penambahan dan Kesembuhan pasien covid 19

No	Periode	Penambahan	Kesembuhan	Presentase kesembuhan
1	Februari 2021	2113	1690	79,98%
2	Maret 2021	2411	2147	89,05%
3	April 2021	2550	2332	91,45%

Data penambahan dan kesembuhan pasien covid 19 yang dipaparkan oleh Dinas Kesehatan Kota Mojokerto dalam website nya

<https://covid19.MojokertoKota.go.id> bahwa pada tanggal 7 bulan Februari 2021 jumlah penambahan pasien covid 19 sebanyak 2113 jiwa sedangkan untuk presentase kesembuhannya sebanyak 79,98%. Di tanggal 7 bulan Maret 2021 jumlah penambahan pasien covid 19 menjadi sebanyak 2411 jiwa dengan presentase kesembuhan 89,05% dan di tanggal 7 bulan April 2021 jumlah penambahan pasien covid 19 sebanyak 2550 jiwa dengan presentase kesembuhan 91,45% .Dari data per tanggal 7 angka penambahan covid tidak terlalu banyak bertambah terlihat dari per tanggal 7 februari 2021 ke tanggal 7 Maret 2021 jumlah penambahan pasien covid 19 berkisar 298 jiwa dalam kurun waktu satu bulan dan di tanggal 7 Maret 2021 ke tanggal 7 April 2021 terhitung hanya bertambah 139 jiwa dalam kurun waktu satu bulan.sedangkan untuk pasien sembuh di tanggal 7 Februari 2021 ke 7 Maret 2021 sebanyak 457 jiwa dan di tanggal 7 Maret 2021 ke Tanggal 7 April 2021 terhitung angka kesembuhan dari pasien covid 19 sebanyak 185.dari data diatas dapat disimpulkan kinerja dari tim satgas covid 19 .

Menurut penyebaran virus COVID-19 yang terus bertambah mengharuskan pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan mengenai upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19, salah satunya yaitu dengan membentuk tim Satgas Covid. Tim satgas Covid terdiri dari anggota medis dan nonmedis. Pembentukan satgas Covid dilaksanakan dengan merekrut anggota mulai dari wilayah desa. Tugas tim satgas Covid yaitu untuk memastikan peningkatan kapasitas penanganan penyakit, khususnya di fasilitas kesehatan, memastikan ketersediaan sarana yang berkaitan dengan pencegahan dan penularan Covid-19 seperti masker, hand sanitizer dan disinfektan. Diperlukan anggota dengan sumber daya manusia yang

mumpuni serta memiliki jiwa profesionalisme kerja dan berkomitmen dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan pembentukan tim Satgas Covid.

Sumber daya manusia memiliki fungsi penting dalam setiap pekerjaan di sebuah instansi pemerintah maupun swasta. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas sangat dibutuhkan dalam upaya mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan negara dapat tercapai dengan sempurna. Kharis, (2010:8) sumber daya manusia dapat dikatakan berkualitas manakala mereka mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Kharis (2010:8) bahwa Kemampuan tersebut hanya dapat dicapai manakala mereka mempunyai bekal pendidikan, latihan dan pengalaman yang cukup memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dan apabila seseorang tidak memiliki kualitas yang baik maka akan mempengaruhi kinerja. Menurut Kharis (2010:8) untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus dilakukan. Menurut Kharis (2010:8) dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu negara, khususnya pembangunan bidang ekonomi. Secara umum tingkat pendidikan dan kesehatan dapat mewakili kualitas tenaga kerja karena dengan pendidikan, seseorang akan bertambah keterampilannya. dan dengan kesehatan seseorang akan lebih kuat dan jernih pemikirannya dalam bekerja. Selain dari pada pendidikan, kesehatan juga turut mempengaruhi kualitas Sumber daya manusia.

Tim Satgas Covid-19 yang merupakan perwujudan upaya pemerintah dalam mengurangi dan mengatasi wabah pandemi Covid-19, tentu harus memiliki kompetensi yang memadai. Pembentukan tim Satgas Covid tidak hanya membutuhkan *skill*, *ability*, *knowledge* dan tanggung jawab saja tetapi membutuhkan juga pendidikan yang mumpuni karena dengan pendidikan yang cukup maka akan mempengaruhi cara berpikir mereka dalam menyelesaikan suatu pekerjaan serta kinerja yang dihasilkan juga akan sangat berbeda dengan yang mempunyai kualitas Pendidikan cenderung rendah apalagi bidang yang digeluti tim Satgas Covid ini berkenaan dengan Kesehatan maka dibutuhkan keterampilan dan kecekatan yang ekstra untuk menanggulangi wabah COVID-19. Pembentukan tim Satgas COVID-19 memerlukan sumber daya yang benar -benar berkualitas, sumber daya yang berkualitas sendiri yang dimaksud adalah mempunyai *attitude* yang baik dan bertanggung jawab dalam pekerjaan, mempunyai *skill* atau *ability* yang cukup serta *knowledge* atau pengetahuan mengenai bidang Kesehatan tentunya karena Satgas COVID 19 sendiri bertugas untuk menanggulangi, dampak virus COVID-19. Berdasarkan SK WaliKota Mojokerto Nomor 188.45/175/417.111/2020, berikut ini susunan tim satgas Covid-19 Kota Mojokerto;

Tabel 1.2.Susunan Tim Satgas Covid-19 Kota Mojokerto

No	Jabatan Dalam Satuan Tugas	Jabatan/Instansi
1	Pengarah	WaliKota Mojokerto
2	Penasehat	1) Wakil WaliKota Mojokerto 2) Ketua DPRD Kota Mojokerto 3) Komandan Kodim 0815 4) Kapolres Mojokerto Kota 5) Kepala Kejaksaan Negeri Kota Mojokerto
3	Komandan	Sekretaris Daerah Kota Mojokerto
4	Wakil Komandan	1) Pasi Operasi Kodim 0815 2) Kabag Operasi Polres Mojokerto Kota 3) Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Kota Mojokerto
5	Sekretaris	Kepala Dinas Kesehatan Kota Mojokerto
6	Pelaksana Harian	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Mojokerto
7	SATGAS PENDIDIKAN	
	a. Koordinator	Kepala Dinas Pendidikan Kota Mojokerto
	b. Anggota	1) Unsur dari Dinas Pendidikan Kota Mojokerto 2) Kasat Binmas Polres Mojokerto Kota 3) Unsur dari Badan Kepegawaian Kota Mojokerto 4) Unsur dari Satpol PP Kota Mojokerto 5) Unsur dari Dinas Kesehatan Kota Mojokerto 6) Unsur dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Mojokerto 7) Unsur dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Mojokerto 8) Unsur dari Kantor Kementerian Agama Kota Mojokerto 9) Unsur dari Swasta
8	SATGAS PERHUBUNGAN	
	a. Koordinator	Kepala Dinas Perhubungan Kota Mojokerto
	b. Anggota	1) Unsur dari Dinas Perhubungan Kota Mojokerto 2) Unsur dari BNN Kota Mojokerto 3) Unsur dari Denbekang Mojokerto 4) Pasi Logistik Kodim 0815

		5) Kasat Lantas Polres Mojokerto Kota 6) Unsur dari UPT. Terminal Mojokerto 7) Organda Kota Mojokerto
9	SATGAS PARIWISATA	
	a. Koordinator	Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Mojokerto
	b. Anggota	1) Unsur dari Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Mojokerto 2) Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Mojokerto 3) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mojokerto 4) Kasat Sabhara Polres Mojokerto Kota 5) Asosiasi PHRI 6) Ikatan Gus Yuk Kota Mojokerto 7) Ikatan Purna Paskibra Kota Mojokerto 8) TAGANA 9) Karang Taruna
10	SATGAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI	
	a. Koordinator	Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kota Mojokerto
	b. Anggota	1) Unsur dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto 2) Kasubag Humas Polres Mojokerto Kota 3) Pasi Komsos Kodim 0815 4) Unsur dari Satpol PP Kota Mojokerto 5) Unsur dari Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Mojokerto 6) Unsur dari PWI Kota Mojokerto 7) Unsur dari Senkom Polri 8) Unsur dari Radio Komunitas 9) Unsur dari ORARI 10) Unsur dari RAPI 11) Unsur dari PRSNI
11	SATGAS PEMERINTAHAN	
	a. Koordinator	Asisten Administrasi Pemerintahan Sekretaris Daerah Kota Mojokerto
	b. Anggota	1) Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Mojokerto 2) Kepala Dinas Sosial Kota Mojokerto 3) Unsur dari FKUB 4) Camat dan Lurah Kota Mojokerto 5) Unsur dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto 6) Unsur dari Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

		7) Unsur dari KODIM 8) Kabag Sumda Polres Mojokerto Kota 9) Unsur dari Satpol PP Kota Mojokerto 10) Unsur dari Bagian Pemerintahan 11) Unsur dari Bagian Kesejahteraan Rakyat 12) Unsur dari Bagian Organisasi 13) Unsur dari Bagian Umum 14) Unsur dari Bagian Hukum 15) Unsur dari Sekretariat DPRD 16) Unsur dari Inspektorat 17) Unsur dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
12	SATGAS KESEHATAN	
	a. Koordinator	Direktur Rumah Sakit Umum dr Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto
	b. Anggota	1) Unsur dari Kesehatan Kodim 0815 2) Unsur dari Urusan Kesehatan Polres Mojokerto Kota 3) Unsur dari Dinas Kesehatan Kota Mojokerto 4) Unsur dari Rumah Sakit di Kota Mojokerto 5) Unsur dari PMI 6) Unsur dari Relawan Kesehatan 7) Unsur dari Puskesmas 8) Unsur dari Poskes
13	SATGAS EKONOMI	
	a. Koordinator	Asisten Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kota Mojokerto
	b. Anggota	1) Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto 2) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto 3) Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Mojokerto 4) Kasat Intelkam Polres Mojokerto Kota 5) Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto 6) Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Mojokerto 7) Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kota Mojokerto 8) Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Mojokerto 9) Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto

		10) Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Mojokerto 11) Unsur dari Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
--	--	---

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa Tim Satgas Covid-19 Kota Mojokerto terbagi kedalam beberapa elemen dan bagian, diantaranya; Satgas Pendidikan, Satgas Perhubungan, Satgas Pariwisata, Satgas Informasi dan Komunikasi, Satgas Pemerintahan, Satgas Kesehatan dan Satgas Ekonomi. Satgas-Satgas tersebut memiliki tugas dan fungsi yang saling berelaborasi dan mendukung satu sama lain. Masing – masing satgas terdiri dari berbagai elemen pemerintahan, swasta dan masyarakat. Tentunya dengan latar belakang yang sangat beragam, profesionalitas dan komitmen organisasi yang dimiliki tim satgas haruslah sesuai dengan beban tanggungjawab yang diamanahkan. Demi terciptanya kinerja yang solid dan konsisten untuk menanggulangi dampak virus covid-19. Faktor lain yang dapat mendukung kinerja suatu tim yaitu sikap profesionalisme dan komitmen yang dimiliki oleh individu. Setiap karyawan dianjurkan untuk bisa memiliki sikap profesionalisme dalam bekerja agar bisa mengoptimalkan *skill*, waktu, tenaga, ilmu pengetahuan dan sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan bidang yang dijalani, sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawan. Menurut Siagian (2009:163) profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam pelaksanaan tugas sehingga terlaksana dengan mutu tinggi, waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dipahami. profesionalisme kerja dan komitmen. Profesionalisme kerja adalah pandangan atau sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan

meningkatkan kualitas profesionalannya dalam menjalankan profesi sesuai dengan kode etik profesi. Profesionalisme menurut Dorch (2012) adalah mereka yang ahli menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya. Karyawan tersebut juga merupakan anggota organisasi sesuai dengan hukum yang berlaku. Profesionalisme kerja sangat penting ditanamkan dalam diri setiap petugas Satgas Covid dengan bekerja profesional maka mereka secara tidak langsung sudah berhasil mengoptimalkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta bekerja dengan profesional akan menumbuhkan sikap yang bertanggung jawab dalam diri petugas Covid-19.

Karyawan yang berkualitas serta profesional harus memiliki komitmen terhadap perusahaannya. Karyawan berjanji pada dirinya sendiri untuk bisa memajukan perusahaan agar tercapai sebuah tujuan bersama dengan kinerja yang sebaik mungkin dalam kondisi persaingan global dewasa ini, karena komitmen juga merupakan keterikatan individu pada suatu perusahaan. Menurut pendapat Robbins (2008:140) komitmen pada organisasi merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak pada organisasi dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu. Dengan memiliki komitmen yang tinggi pada suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja yang baik pada perusahaan tersebut. Adanya sikap profesionalisme dan komitmen kerja yang bagus dapat mendukung kinerja suatu pekerjaan. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap instansi kerja dan tugas dalam setiap pekerjaannya maka mereka akan memberikan pelayanan yang baik dan memberikan hasil kerjanya secara maksimal terhadap instansi, bersungguh-sungguh dalam bekerja, dan

mempertahankan dirinya untuk tetap bekerja. Menurut Robbins (2008) menyatakan bahwa terdapat 3 macam dimensi komitmen organisasional yaitu Komitmen Afektif, Komitmen Normatif, dan Komitmen Berkelanjutan. Komitmen Afektif yaitu Perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya. Komitmen Normatif yaitu perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi karena memang harus begitu, tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan. Komitmen tidak kalah penting diterapkan dalam kinerja seorang petugas gugus Covid karena dengan berkomitmen secara tidak langsung mereka sudah menerapkan sikap yang bijaksana serta bertanggung jawab tinggi akan tugasnya. Komitmen juga berarti sudah berhasil meningkatkan mutu kinerja para petugas gugus covid yang berguna sebagai penguat dalam menumpas habis wabah virus corona.

Mangkunegara (2006:67) kinerja karyawan atau prestasi karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas. yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan berbagai faktor yang mendukung, antara lain kualitas sumber daya manusia, sikap profesionalisme dan komitmen kerja. Jika kualitas SDM pada suatu perusahaan baik dan terjamin, maka sebuah instansi akan lebih untung karena dengan memiliki kualitas yang baik secara tidak langsung para karyawan ini memiliki pengetahuan dan *skill* yang sudah terlatih sehingga menghasilkan kinerja yang baik, begitu pula sebaliknya. Jika dalam bekerja para karyawan memiliki profesionalisme yang tinggi maka akan tertanam baik seperti etika dan cara mereka untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab serta

bisa berkerjasama yang baik pada tim hal tersebut bisa menumbuhkan kekompakan pada setiap karyawan. selain itu adanya komitmen juga berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan dua komponen diatas dengan berkomitmen karyawan membawa tanggung jawab yang besar karena dengan berkomitmen mereka harus bisa mengikuti sistem yang sudah diterapkan di dalam instansi tersebut dan tentunya apabila komitmen ini berjalan dengan baik maka juga sangat menguntungkan instansi tersebut.

Penelitian ini dikhususkan dilakukan pada Dinas Kesehatan Kota Mojokerto. Saat ini Dinas Kesehatan Kota Mojokerto berusaha untuk menumpas habis kasus COVID 19 yang semakin hari penambahannya masih cenderung tinggi. Dinas Kesehatan Kota Mojokerto merupakan Dinas Provinsi Jawa timur yang terletak di Kota Mojokerto Dinas Kesehatan sendiri adalah sebuah dinas sebagai pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan dimana kegiatannya sendiri meliputi pemantauan kesehatan masyarakat, evaluasi dan pelaporan bidang Kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PROFESIONALISME KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI PEMENGARUH KINERJA SATGAS COVID DI KOTA MOJOKERTO**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran profesionalisme kerja dan komitmen sebagai faktor pemengaruh dari kinerja tim satgas covid 19 di kota Mojokerto ?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dimaksudkan dengan tujuan agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar dari masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, sehingga peneliti terfokus pada tujuan penelitian yang ingin diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran kualitas SDM, Profesionalisme kerja dan komitmen kerja dalam menunjang kinerja satgas Covid-19 di Dinas Kesehatan Kota Mojokerto.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kualitas SDM yang dimiliki satgas covid -19 di Dinas Kesehatan Kota Mojokerto.
2. Untuk mengetahui peran profesionalisme kerja sebagai pemengaruh kinerja dari satgas covid -19 di Dinas Kesehatan Kota Mojokerto.
3. Untuk mengetahui peran komitmen kerja sebagai pemengaruh kinerja satgas covid -19 di Dinas Kesehatan Kota Mojokerto

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat mejadi salah satu bahan referensi yang bermanfaat bagi para mahasiswa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya untuk pengembangan teori dari manajemen sumber daya manusia terutama dalam hal kualitas SDM, profesionalisme kerja dan komitmen kerja.

2. Manfaat Praktis

- 1) Untuk anggota tim Satgas Covid-19 Mojokerto diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi individu untuk peningkatan SDM, pengembangan jiwa profesionalisme dan komitmen kerja agar dapat mencapai tujuan kerja secara maksimal
- 2) Untuk dinas Kesehatan Kota Mojokerto diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi keberhasilan kinerja tim datgas Covid-19, dan upaya dalam peningkatan kualitas tim.